

TATA IBADAH MINGGU KELIMA PRAPASKAH - GKJ AMBARRUKMA 26 MARET 2023

Gedung Induk Papringan, pukul 08.00 WIB

(Warna Liturgis: Ungu, Logo/Symbol: Ikan - Ichtus)

Sebelum ibadah dimulai, lilin putih ibadah dan 2 (dua) lilin ungu dinyalakan.

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori
2. **Panggilan Beribadah** :

Liturgos : “Shalom Bapak, Ibu, Saudara. Sungguh kita bersyukur atas kelimpahan berkat yang sudah kita terima selama hari-hari yang kita lalui, dan hari ini Minggu tanggal 26 Maret 2023, kita kembali bisa hadir bersama untuk beribadah memuji serta memuliakan nama Tuhan. Marilah, terlebih dahulu kita bagikan sukacita hari ini dengan menyapa jemaat di kanan, kiri, depan, dan belakang kita dengan salam namaste (*diberi kesempatan sejenak*).

Bapak, Ibu, Saudara, saat ini kita memasuki **Minggu Kelima Pra Paska**, yang kita tandai dengan penyalaan lilin berwarna putih, sebagai simbol kehadiran Kristus, dan **dua lilin ungu** sebagai simbol penghayatan masa sengsara Kristus.

Pada akhir ibadah nanti, kita akan **mematikan satu lilin berwarna ungu** sebagai tanda bahwa kita telah bersama-sama melewati dan menghayati **Minggu Kelima Pra Paska** ini.

Jemaat terkasih, sebelum memulai ibadah pada saat ini, saya akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian : (*warta jemaat dibacakan beberapa saja*).

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup Whatsapp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Kami mohon perhatian untuk tata cara memberikan persembahan, **pada ibadah hari ini, persembahan tunai akan kita kumpulkan dengan memasukkan ke dalam kantong yang nanti akan diedarkan oleh anggota Majelis**, jemaat yang menggunakan aplikasi m-banking tetap bisa menyampaikan persembahan, dengan melakukan *scan* pada kode *QRIS* yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk, adapun persembahan yang sifatnya khusus masih bisa dimasukkan ke dalam kotak yang tersedia di pintu masuk gereja.

Saat ini, tema peribadatan kita adalah “**Kasih Karunia Allah Menumbuhkan Pengharapan**” akan disampaikan oleh Pendeta Purwantoro Kurniawan.

Bapak, Ibu, Saudara, bertepatan dengan minggu keempat, puji-pujian pada peribadatan kali ini akan dipandu oleh Worship Leader. Kami mengajak Bapak, Ibu dan Saudara untuk menghayati peribadatan dengan suasana ekspresif. Kami persilahkan kepada worship leader.

3. **WL** : “Bapak, Ibu dan Saudara terkasih dalam Tuhan, Syalom..!

Mari kita masuki peribadatan dengan pujian dan hikmat kepada Tuhan dengan terlebih dahulu menyapa Tuhan dalam doa.

Mari kita berdoa: “Saat ini kami hadir di hadapan hadiratMu Tuhan, penuh dengan syukur atas berkat dan penyertaanMu atas kami. Pimpin dan sertai kami ya Tuhan, dalam kami bersekutu, memujiMu dan mendengarkan FirmanMu, mempersembahkan hidup kami kepadaMu, tuntun kami satu demi satu, penuhi dengan RohMu yang menyala... Amin.”

Bapak, Ibu, Saudara mari kita mensyukuri curahan kasih setia Tuhan dengan menyanyikan pujian dari **Kidung Jemaat 240a, bait 1 dan 2, “Datanglah, Ya Sumber Rahmat”***jemaat dimohon untuk berdiri*

- (1) Datanglah, ya sumber rahmat, selaraskan hatiku
Menyanyikan kasih s'lamat yang tak kunjung berhenti.
Ajar aku madah indah, gita balai sorgaMu.
Aku puji gunung kokoh, gunung pengasihMu.
- (2) Hingga kini 'ku selamat dengan kuat yang 'Kau b'ri.
'Ku harapkan akan dapat sampai di neg'ri seri.
Yesus cari akan daku, domba binal yang sesat;
Untuk membela diriku dipikulNya salib b'rat.

Imam bersama dengan Pengkotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkotbah kemudian Pengkotbah naik mimbar.

4. **Votum dan Salam Sejahtera** :

(Jemaat berdiri)

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di Minggu ke-5 Pra Paska ini, kita khususkan dengan bersama-sama mengaku demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu dan Saudara sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /
A min, A min, A min.**

(Jemaat dipersilakan duduk kembali)

5. **Lektor : Sabda Introitus : Roma 5 : 1 - 5**

Lektor : “Demikianlah Firman Tuhan”

Jemaat : “Puji syukur kepada Tuhan”

6. **WL** : “Bapak, Ibu, dan Saudara, Tuhan begitu mengasihi kita dengan sangat luar biasa, dan hanya dengan percaya kepada Yesus, dan menerimanya sebagai Tuhan dan Juruselamat, maka kita memperoleh jaminan keselamatan yang kekal. Pengharapan tidak mengecewakan, bahkan kasih Allah telah dicurahkan di dalam hati kita oleh Roh Kudus, oleh karena itu kita layak untuk selalu bersukacita. Marilah, bersama kita naikkan pujian dengan menyanyikan lagu berjudul **"DenganMu Tuhan"**

Tak pernah 'ku ragu

Akan kesetianMu

Kau pegang hidupku

Sepenuh jiwaku

'Ku yakin dan percaya

'Kau tuntun langkahku

#

Yesus 'Kaulah Raja dalam hidupku

Berkuasa berjaya untuk s'lamanya

Ref.:

Hanya 'Kau Tuhan

Sumber kekuatan

KuasaMu tercurah

Bagiku senantiasa

DenganMu Tuhan

'Ku 'kan berjalan

Dari kemuliaan

Sampai kemuliaan

7. **Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri): Roma 8 : 24**

8. **Imam : memimpin Litani Pertobatan**

“Diperhadapkan dengan sabda kasih Tuhan, kita menyadari betapa hidup kita penuh dengan cacat dan cela, tapi kasihNya besar, dan Ia tidak pernah meninggalkan kita yang terkulai tidak berdaya.

Jemaat terkasih, marilah kita menyesali dosa dan kesalahan kita di hadapan Tuhan melalui litani pertobatan; dimohon jemaat sekalian merespon dengan menyanyikan bagian refrain dari lagu dalam **Pelengkap Kidung Jemaat 37 “Bila 'Ku Renung Dosaku”**

Mari kita teduhkan hati kita di hadapan Tuhan. (*hening sejenak*)

NB: iringan lagu PKJ 37 hanya bagian refrain dinyanyikan dengan LEMBUT DAN LAMBAT

Imam : Kami sungguh sedih ya, Tuhan, karena begitu besarnya dosa dan kesalahan kami di hadapanMu. Kami begitu rapuh dan mudah terjatuh berulang-ulang kali di dalam dosa, sehingga kami membuatMu malu atas sikap hidup kami.
Tuhan Sang Pengampun, kasihanilah kami.

Jemaat : Refr:
Kasih sayangMu perlunganku. Di bawah naungan sayap-mu damai hatiku.
Kasih sayangMu pengharapanku. Usapan kasih setiaMu s'lalu 'ku rindu.

Imam : Kami sungguh malu, ya Tuhan, karena rasa angkuh dan kesombongan kami masih menyelimuti jiwa, pikiran, hati dan tingkah laku kami. Kami begitu mudah meninggikan diri kami, dan meremehkan sesama kami, sehingga kami tidak sanggup memandang kemuliaan Tuhan yang Mahatinggi itu.
Tuhan Sang Pengampun, kasihanilah kami.

Jemaat : **PKJ 37 Refr:**

Imam : Kami sungguh menyesal, ya Tuhan, karena iri-hati dan kebencian terus mewarnai hidup kami, bahkan merusak relasi kami dengan sesama kami. Kami pun menyadari bahwa kami membuatMu sedih dengan sikap hidup kami.
Tuhan Sang Pengampun, kasihanilah kami.

Jemaat : **PKJ 37 Refr:**

Imam : Tuhan Sang Pengampun, ampunilah kami, kuatkanlah kami agar kami mampu melanjutkan kehidupan yang masih Engkau percayakan kepada kami ini dengan terus gigih berjalan seturut kehendakMu dan konsisten melakukan kebenaran Firman-Mu.
Demi Tuhan Yesus, Sang Pengharapan, kami berdoa.

Semua : **Amin.**

9. Pendeta : Sabda Anugerah : 1 Korintus 15 : 10

Pendeta : Petunjuk Hidup Baru : Ibrani 10 : 23

10. **WL** : “Jemaat terkasih, alangkah bersyukurnya kita, keadaan kita sekarang ini adalah karena kasih karunia Allah, dan kasih yang dianugerahkanNya kepada kita tidak sia-sia. Itulah yang menjadi dasar mengapa kita teguh berpegang pada pengakuan tentang pengharapan kita akan kasih karunia Allah, karena Ia, yang menjanjikannya, setia.

Mari ungkapkan rasa syukur dan kesanggupan kita, dengan menyanyikan lagu berjudul “**Kaulah Harapan**”*jemaat kami undang untuk berdiri*

Bukan dengan kekuatanku
'Ku dapat jalani hidupku
Tanpa Tuhan yang di sampingku
'Ku tak mampu sendiri
Engkaulah kuatku
Yang menopangku

Refr:
'Ku pandang wajahMu dan berseru
Pertolonganku datang dariMu
Peganglah tanganku, jangan lepaskan
'Kaulah harapan dalam hidupku.

(Jemaat dipersilakan duduk kembali)

11. Pendeta : Pewartaan Firman

(Jemaat duduk)

a) **Pendeta** : **Doa Epiklese**

b) **Bacaan** : **Yohanes 11 : 1-15, 25-29, 33-45**

c) **Pendeta** : Yang berbahagia ialah setiap orang yang mendengar firman Tuhan dan melaksanakan perintah Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Hosiana.

Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |
Hosi-ana Hosi- ana Hosi - a - na

d) **Tema** : “Kasih Karunia Allah Menumbuhkan Pengharapan”

e) **Tujuan** : Jemaat mampu memiliki hidup yang berpengharapan, yakni optimis akan penyertaan Allah atas berbagai pergumulan dalam kehidupannya.

12. Imam : memimpin pengumpulan Persembahan

“Jemaat terkasih, inilah yang kita yakini, bahwa Yesus adalah kebangkitan dan hidup, dan barangsiapa percaya kepadaNya, ia akan hidup, dan setiap orang yang hidup dan yang percaya kepadaNya, tidak akan mati selama-lamanya.

Bersama kita akan mengungkapkan rasa syukur dan sukacita kita, kita hendak memuliakan Tuhan dengan mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 dan 2 untuk jemaat, kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus. Serta persembahan khusus, yang dimasukkan ke dalam kotak, ataupun persembahan yang disampaikan via aplikasi dengan *scan* kode *QRIS* yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan kita dasari dengan firman Tuhan dari **Ibrani 13 : 15** yang demikian:

...Sebab itu marilah kita, oleh Dia, senantiasa mempersembahkan korban syukur kepada Allah, yaitu ucapan bibir yang memuliakan namaNya.”

Terkumpulnya persembahan kita iringi dengan pujian “Allah Itu Baik”

Allah itu baik, sungguh baik bagiku
DitunjukkanNya kasih setiaNya
Dia menyediakan yang kuperlukan
Menyatakan kebaikan, menyatakan kebaikan
Menyatakan kebaikanNya padaku
Kasih setiaNya tak pernah berubah
Dulu, sekarang dan selamanya
Ajaiblah kuasa dalam namaNya
Yesusku luar biasa...

13. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

14. **Liturgos** : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:....

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung daripada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita sengsara dibawah pemerintahan Pontius Pilatus,

- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke surga, duduk disebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

15. Pendeta : Pelayanan Berkat.

16. WL : “Bapak, Ibu, dan Saudara-saudara yang dikasihi Tuhan, semoga seluruh rangkaian peribadatan kali ini membawa sukacita bagi kita semua, dan menjadikan kita selalu ingat akan firman Tuhan, yang mengajarkan kita untuk bertekun sampai akhir, sehingga ketika kita menerima panggilan Tuhan, kita akan selalu merespon dengan penuh rasa syukur.

Kita akhiri ibadah pada Minggu ini serta membawa berita sukacita tentang kebenaran kepada saudara-saudara di sekitar kita. Mari angkat pujian dari lagu, “**Kami T'rima**” *kita nyanyikan dua kali.*”

Kami yang t'lah ditebus
 Dengan darah yang kudus
 Mengangkat pujian bagiMu
 Kami bait kudusMu
 S'bagai bukti karyaMu
 Nyatakan kau besar dan hidup
 Berlari sampai tujuan
 Mendapatkan mahkota kekal
 Kami t'rima kuasaMu Tuhan
 Kami t'rima kemenangan yang Engkau sediakan
 'Tuk kami bawa disetiap langkah
 Dimanapun kami berdiri
 Kemanapun kami 'kan pergi
 Disitu pasti mujizatMu terjadi...

Sebelum menerima kembali Alkitab dari Pengkhotbah, Imam meniup/mematikan SATU lilin Pra Paska Kelima (Ungu) yang menyala paling bawah, menyisakan satu lilin ungu menyala dan satu lilin putih menyala.

17. Liturgos : “Demikianlah peribadatan pada hari ini. Selamat hari Minggu. Tuhan selalu menjaga dan memberkati.”